Eco-Entrepreneur
Vol.11 No.2 Desember 2025, hlm. 78-86
https://journal.trunojoyo.ac.id/eco-entrepreneur

Peran Lembaga Keuangan Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Pamekasan

Fira Dwi Arianti1, Makhmud Zulkifli2
[1,2] Manajemen, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

INFO ARTIKEL

Keywords:

Microfinance Institutions; MSME Development

Abstract

This study aims to determine the role of microfinance institutions in an effort to develop micro, small and medium enterprises in Pamekasan Regency. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Determination of informants in this study using purposive sampling technique with criteria that have been determined by the researcher. The method of data collection was done by observation techniques, interview techniques and documentation techniques. The method of data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that Bank BPR, East Java MSME Bank, Pamekasan branch is one of the microfinance institutions that has a very important role for business actors in Pamekasan Regency. With the Pamekasan branch of the East Java MSME Bank BPR, business actors get capital to develop their businesses. The average business of MSME actors develops after getting capital from Bank BPR, East Java MSME Bank, namely by increasing the income generated by business actors in Pamekasan Regency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga keuangan mikro dalam upaya pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Pamekasan merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang memiliki peranan sangat penting bagi para pelaku usaha di Kabupaten Pamekasan. Dengan adanya BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Pamekasan, para pelaku usaha mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya. Rata-rata usaha para pelaku UMKM berkembang setelah mendapatkan modal dari Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur yaitu dengan bertambahnya

pendapatan yang dihasilkan oleh para pelaku usaha di Kabupaten Pamekasan.

✉Penulis Korespondensi*
Makhmud Zulkifli
Email: makhmud.zulkifli@trunojoyo.ac.id

ISSN: 2502-4639

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia berkembang sangat pesat disebabkan adanya peran dari Usaha Mikro Kecil Menengah atau lebih sering dikenal UMKM. Usaha mikro kecil menengah memiliki peran sebagai penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2020 Usaha kecil menengah (UKM) yang berada di Indonesia menyumbang sekitar 60% dari PDB (product domestic bruto) dan Usaha Mikro Kecil Menengah dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam hal lapangan pekerjaan yang semakin luas. Sehingga perkembangan usaha mikro kecil menengah merupakan hal yang sangat penting untuk ditinjau lebih dalam. Potensi yang dimiliki oleh usaha mikro kecil menengah harus dikembangkan sehingga dapat menambah pendapatan daerah serta dapat mengatasi masalah kesenjangan sosial masyarakat. Pada tahun 2019 Jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Pamekasan berjumlah 56.911 Usaha Mikro Kecil Menengah.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sangat erat kaitannya dengan ketersediaan modal yang dimiliki oleh pemilik usaha yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sudah ada. Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Pamekasan dalam mengembangkan usahanya yaitu terkait dengan permodalan dan pembiayaan terhadap usaha tersebut. Kesulitan dalam mengajukan pinjaman dan mencairkan dana pinjaman yang menyebabkan terjadinya penghambatan usaha mikro kecil menengah dalam mengembangkan usahanya.

Mayoritas usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Pamekasan mendapatkan modal dengan cara pengambilan kredit. Dengan mendapatkan pinjaman dari pengambilan kredit , masyarakat dapat menggunakan hasil pinjaman tersebut sebagai modal untuk mengembangkan usaha yang telah dibuat sebelumnya. Usaha yang dikatakan berkembang dapat dilihat dari aspek penjualan, aspek manajemen dan aspek strategi. Aspek penjualan memerhatikan bagaimana penjualan produk tersebut, kecenderungan konsumen serta memerhatikan proses penjualan produk tersebut. Aspek manajemen memperhatikan proses manajemen dari awal membuat produk, perencanaan pemasaran, hingga perencanaan distribusi produk. Aspek stategi mencakup pengembangan bisnis dengan meningkatkan kualitas produk, membuat produk baru, atau bekerjasama dengan pihak lain.

Dalam hal pemberian jasa kredit oleh lembaga keuangan, terdapat banyak bank konvesional maupun bank syariah yang menerapkan jasa Kredit di dalam progres kerjanya. Salah satu bank yang memang memiliki peran dalam hal pembiayaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Pamekasan yaitu BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Pamekasan. BPR sebagai lembaga keuangan memiliki peran yang strategis terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal tersebut bisa dilihat dari fungsi utama yang dimiliki oleh BPR yaitu

membantu pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari unsur penyediaan modal

Seperti halnya Bank Umum, BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Pamekasan juga memberikan beberapa ketentuan yang berkaitan dengan kredit. Jika pada Bank Umum yang diterapkan antara lain: jenis pinjaman, besar pinjaman, jangka waktu pinjaman, penggunaan dana yang dipinjam, skedul pembayaran, tingkat suku bunga pinjaman dan resiko pinjaman. Sementara, ketentuan kredit pada bank BPR hampir sama dengan bank umum, namun ada sedikit perbedaan yaitu jaminan yang diminta oleh bank BPR cukup rendah. Itu dikarenakan sasaran bank BPR adalah masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah, dimana golongan tersebut tidak mempunyai aset yang cukup besar. Namun, suku bunga di bank BPR relatif lebih tinggi dari pada bank umum, kebijakan tersebut diambil karena rendahnya jaminan yang diminta oleh pihak bank BPR. Walaupun tingkat bunga BPR UMKM lebih tinggi dari pada bank umum, nasabah bank BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Pamekasan tetap memilih bank BPR sebagai alternatif permodalan yang mudah di dapat tanpa biaya administrasi yang besar dan proses yang rumit.

Dengan beberapa keunggulan yang ada pada BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Pamekasan, membuat masyarakat Pamekasan memilih untuk menjadikan BPR sebagai mitra usahanya. Masyarakat memilih untuk menjadi mitra BPR karena selain menjadi alternatif pendanaan, BPR memiliki fungsi sebagai pelayanan kredit yang membantu calon nasabah dalam memahami jumlah kebutuhan modal dalam hal membuat usaha baru atau mengembangkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran Lembaga Keuangan Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretetif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.Objek dalam penelitian ini adalah Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Pamekasan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria informan yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Bnk BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan dan Para Pelaku Usaha Yang mendapatkan Modal dari Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan melakukan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang diperlukan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data nasabah, data jumlah pinjaman nasabah, data kredit tersalurkan pada Bank BPR UMKM Jawa Timur. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu

teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data yang dikemukakan Miles Huberman dalam sugiyono (2017:132) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Kredit Tersalurkan

Jumlah kredit tersalurkan dapat dilihat dari jumlah pinjaman nasabah dan banyaknya nasabah yang mengambil kredit pada BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan. Semakin bertambah jumlah pinjaman nasabah dan jumlah nasabah yang mengambil permodalan pada BPR UMKM maka semakin besar pula jumlah kredit yang tersalurkan oleh BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan keterangan ibu Sri Barunawati selaku Pimpinan Cabang BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Pamekasan jumlah kredit yang tersalurkan sebesar Rp. 15.000.000.000 serta untuk wira usaha baru sebesar Rp. 4.000.000.000 . Jadi total kredit yang telah disalurkan oleh BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Kabupaten Pamekasan adalah sebesar Rp.19.000.000.000.

Deskripsi Responden berdasarkan jenis usaha

Setiap nasabah yang ingin memperoleh permodalan dari BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang pamekasan harus memiliki bukti surat keterangan mempunyai usaha. Pada penelitian ini para nasabah yang menjadi responden memilki jenis usaha yang berbeda-beda, diantaranya carwash, tata rias pengantin, salon kecantikan, toko pakaian, studio foto. Berikut adalah deskripsi jawaban responden berdasarkan jenis usaha yang dimiliki yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden berdasarkan jenis usaha

No	Nama	Jenis Usaha
1	Iwan Prianata	Carwash
2	Nuraini	Tata Rias Pengantin
3	Sukarti	Salon Kecantikan
4	Hamisah	Toko Pakaian
5	Ita Kurniati	Studio Foto

Sumber Data Sekunder Diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 5 jenis usaha berbeda pada setiap responden yaitu carwash, tata rias pengantin, salon kecantikan, toko pakaian, studio foto.

Deskripsi Jawaban Responden berdasarkan Jumlah Pinjaman

Setiap nasabah yang memperoleh pinjaman modal dari BPR Bank UMKM Jawa Timur memiliki jumlah pinjaman yang beragam, hal itu dikarenakan jaminan yang diberikan oleh pelaku usaha serta kebutuhan modal yang diperlukan setiap nasabah itu berbeda. Semakin berharga jaminan yang diberikan oleh pelaku usaha pada pihak lembaga keuangan mikro maka semakin besar pula kesempatan pelaku usaha

mendapatkan modal dalam jumlah yang diinginkan. Berikut adalah deskripsi jawaban responden berdasarkan jumlah pinjaman yang diberikan oleh pihak BPR Bank UMKM Jawa Timur :

Tabel 4. 2
Deskripsi Jawaban Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman

No	Nama	Jumlah Pinjaman (Rp.)
1	Iwan Prianata	15.000.000
2	Nuraini	30.000.000
3	Sukarti	50.000.000
4	Hamisah	11.000.000
5	Ita Kurniati	10.000.000

Sumber Data Sekunder Diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah pinjaman dari ke 5 responden tersebut berbeda. Hal itu dikarenakan jumlah jaminan yang diberikan kepada pihak lembaga keuangan mikro berbeda serta kebutuhan dalam permodalan para pelaku usaha mikro juga berbeda.

Deskripsi Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan permodalan

Pendapatan adalah hal yang paling penting dalam menjalankan usaha, dengan diketahui besarnya pendapatan yang diperoleh maka dapat diketahui juga perihal laba atau rugi yang didapat oleh usaha tersebut. Dalam penelitian ini pendapatan para pelaku usaha tentunya tidak mungkin sama, hal itu dikarenakan jumlah produk yang telah terjual atau harga bahan baku antara para pelaku usaha tidak sama. Berikut deskripsi jawaban responden berdasarkan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan permodalan dari BPR Bank UMKM Jawa Timur.

Tabel 4. 3
Deskripsi Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Permodalan

No	Nama	Pendapatan Per-Bulan Sebelum Mendapatkan Permodalan (Rp.)	Pendapatan Per-Bulan Setelah Mendapatkan Permodalan (Rp.)
1	Iwan Prianata	4.500.000	6.000.000
2	Nuraini	5.000.000	7.500.000
3	Sukarti	7.000.000	9.750.000
4	Hamisah	3.000.000	3.500.000
5	Ita Kurniati	3.500.000	4.800.000

Sumber Data Primer Diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa setiap responden mengalami perubahan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan permodalan dari BPR Bank UMKM Jawa Timur.

Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan deskripsi responden diatas diketahui bahwa BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Kabupaten Pamekasan memiliki peran dalam hal pemberian modal terhadap para pelaku usaha di kabupaten pamekasan dengan cara pengambilan kredit. Proses dalam pengambilan kredit pada BPR Bank UMKM Cabang Kabupaten Pamekasan ini sangat mudah dan pencairan dana pinjaman sangat cepat. Hal tersebut menjadi alasan para pelaku usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Pamekasan mengambil kredit pada BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Kabupaten Pamekasan.

Peran dari lembaga keuangan mikro dapat diperkuat dengan pernyataan ibu Sri Barunawati selaku Pimpinan Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan tentang peranan dari Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang pamekasan dalam upaya mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah menyatakan bahwa dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur melakukan penambahan modal kepada para pelaku usaha melalui proses penyaluran kredit. Hal tersebut juga dapat dilihat dari laporan kredit yang tersalurkan oleh BPR Bank UMKM Jawa Timur dan adanya peningkatan profit yang dihasilkan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah.

Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Pamekasan rata-rata terkendala oleh permodalan untuk merintis usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada sebelumnya. Para pelaku UMKM tidak memiliki kemampuan untuk mengakses permodalan dari lembaga perbankan formal. Keterbatasan akses sumber-sumber pembiayaan yang dihadapi oleh Usaha kecil dan mikro terutama dari lembaga-lembaga keuangan formal seperti perbankan, menyebabkan mereka bergantung pada sumber-sumber informal. Dalam persoalan tersebut BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Pamekasan hadir sebagai Lembaga Keuangan yang menawarkan kredit dengan syarat jaminan yang diminta oleh bank BPR cukup rendah. Hal tersebut terjadi karena sasaran bank BPR adalah masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah, dimana golongan tersebut tidak mempunyai aset yang cukup besar. Namun bunga yang ditawrkan oleh BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Pamekasan relatif besar, akan tetapi pelaku usaha tetap mengambil kredit pada bank BPR karena para pelaku tidak terlalu mementingkan bunga yang diberikan melainkan melihat dari proses pencairan dana dan syarat yang diberikan dalam proses pengambilan kredit.

Bank BPR UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan dapat menjadi solusi dalam hal membantu permodalan usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Pamekasan pada saat pelaku usaha mikro kecil menengah kesulitan untuk mengakses bank formal. Proses pencarian dana kredit pada BPR UMKM lebih cepat dibandingkan dengan bank formal. Kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan juga menjadi salah satu alasan para pelaku usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Pamekasan mengambil kredit pada BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan.

BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang pamekasan mampu melayani para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Pamekasan dengan menyediakan beragam jenis pelayanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melayani kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, dan menggunakan

prosedur dan mekanisme yang fleksibel agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat menengah kebawah.

Sebagian besar para pelaku usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Pamekasan tidak memiliki aset yang cukup yang akan digunakan sebagai jaminan dan para pelaku usaha juga tidak memiliki catatan pembukuan keuangan usahanya. Kondisi demikian membuat pelaku usaha mikro kecil menengah kesulitan untuk mengakses permodalan dari bank formal. Masalah kesulitan akses Usaha mikro kecil menengah dapat diatasi oleh BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan dengan menyediakan kredit dengan persyaratan yang lebih mudah sehingga pelaku usaha mikro kecil menengah mampu mengakses permodalan dengan cepat.

Dengan adanya pembiayaan dari BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Pamekasan, dapat membuat usaha mikro kecil menengah semakin mengalami perkembangan yang bagus, hal itu diperkuat dengan pernyataan informan bahwa pendapatan-nya meningkat dibandingkan sebelum mendapatkan modal dan bidang usaha yang dimiliki juga semakin bertambah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga keuangan mikro dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil menengah di kabupaten pamekasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Pamekasan ini memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Pamekasan. Hal tersebut didasarkan pada pendapatan nasabah BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum mendapatkan modal dari BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Kabupaten Pamekasan. Alasan lain yang membuat BPR Bank UMKM cabang Kabupaten Pamekasan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah yaitu terkait dengan permasalahan kesulitan mendapatkan permodalan oleh bank formal, hal tersebut dapat diatasi oleh BPR Bank UMKM Jawa Timur dengan menyediakan kredit dengan persyaratan yang lebih mudah sehingga pelaku usaha mikro kecil menengah mampu mengakses permodalan dengan cepat.

SARAN

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari bahwasanya masih terdapat banyak kekurangan didalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa antara lain :

1. Bagi BPR Bank UMKM Jawa Timur Cabang Pamekasan

   Bank BPR Bank UMKM Jawa Timur cabang Pamekasan diharapkan memberikan pelatihan kepada para nasabah agar lebih mampu mengelola pinjaman dengan baik serta memberikan pelatihan bagaimana cara melakukan pembukuan terhadap hasil yang diperoleh dari usaha tersebut.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan 1 lembaga keuangan mikro agar dapat membandingkan Peran lembaga keuangan mikro yang satu dengan yang lainnya dan diharapkan tidak hanya meneliti tentang perkembangan UMKM saja.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Julius, Latumaerissa. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Kasmir. (2014). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moelong, Lexy J. (2004). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Raymond P. Kent dalam Thomas Suyatno. (2012). Dasar-dasar Perkreditan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA.

Tambunan, TulusTH. (2012). Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia. Jakarta: LP3ES.

Abdullah,2017. “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil, Menengah Mitra Binaan BPR Porsea Jaya di Kota Porsea”. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Anggraini,D, Haryadi. (2020). Analisis Peran Kredit Perbankan Dalam Pendanaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Serta Hubungannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. Jurnal Paradigma Ekonomika,15(2),277-279.

Ayu Linda Marcelina,2012. “Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Dimas Indra Kurniawan,2017. “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM”. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya

Sugeng Haryanto. (2011). Potensi Peran Lembaga Keuangan Mikro(LKM) Dalam Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro. MODERNISASI. Vol.7. No.3.

Utami,L & Wiratna,S. (2020). Pengaruh Lembaga Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,Jurnal MONEX,9(1),86-90.

Yopi Saleh,dkk. (2011). Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Mendukung Pengentasan Kemiskinan Di Perdesaan, Jurnal Ilmu, 7(1),66-81.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang pokok-pokok Perbankan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).